

PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MENGGUNAKAN TEKNIK MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 KOTA BENGKULU

Zaimi Saputra, Widya Kartika Sari,

Bimbingan dan Konseling Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H *e-mail:*
Zaimi@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the level of students' motivation in class VIII SMP Negeri 6 Cities Bengkulu before (*pretest*) provides services for mastery of content using audio-visual media techniques. (2) the level of students' motivation in class VIII SMP Negeri 6 of Bengkulu after (*posttest*) provides services for mastery of content using audio-visual media techniques. (3) whether there is an influence of mastery of content services using audio-visual media techniques on the students motivation in class VIII SMP 6 Bengkulu City. The method used in this study an experimental method in the form of *one group pretest-posttest*. The population in this study all students of class VIII SMP Negeri 6 Bengkulu city, amounting to 178 students. Samples were determined by purposive sampling technique consists of 24 students. Data analysis techniques used in this research method using the non-parametric test *Wilcoxon* utilizing SPSS 20. The findings of this study show that: (1) The level of student motivation G class VIII SMP N 6 Bengkulu City before being given a mastery of content services using the technique of audio media there are two students visually very low category, 11 students category of low, medium category 8 students, 3 students of high category and there are no categories of students are very high. (2) The level of motivation of students of class VIII G SMP N 6 Cities Bengkulu after a given service mastery of content using the technique of audio-visual media, increasing to very high category 4 students, a high category 11 students, a category was 9 students, and there are low or very low category. (3) There is a significant influence mastery of content services using audio-visual media techniques to motivate students of class VIII SMP Negeri 6 G in Bengkulu City.

Keywords: Content Control Service, Audio Visual Media, and Motivation

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam intraksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman (Winkel dalam Wahab, 2015:17). Belajar sangatlah penting bagi setiap individu, belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan individu dan menyebabkannya adanya perubahan tingka laku sebagai responden terhadap lingkungan baik langsung ataupun tidak langsung.

Keberhasilan siswa dalam belajar ditandai atau dapat diukur dari hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, minat dan sikap. Sedangkan faktor keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal, termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah. Lingkungan sekolah, memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya, lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada salah satu faktor yaitu motivasi belajar, karena belajar akan lebih efektif bila di dorong motivasi.

Berdasarkan pengamatan pada bulan Oktober 2016 - Januari 2017 menemukan gejala-gejala motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu masih terdapat siswa yang mengantuk pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran, siswa tidak semangat

dalam belajar, kurangnya konsentrasi siswa saat belajar, tidak adanya rasa keingintahuan yang tinggi, dan tidak peduli dengan nilainya. Oleh sebab itu maka perlu adanya dorongan dari guru atau guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi belajar. Guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan oleh siswa, hal-hal yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi belajar siswa yaitu melalui berbagai jenis layanan salah satunya layanan penguasaan konten dengan teknik media audio visual.

Menurut Prayitno (2012:89) layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Tujuan khusus layanan penguasaan konten salah satunya adalah fungsi pengentasan yaitu menjadi arah layanan apa bila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang di alami klien, dengan berbagai media pengembangan salah satunya media audio visual.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi (Wati, 2016: 5). Selain itu, Dale sebagaimana dikutip (Arsyad dalam Sutarno, 2014) mengemukakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar karena melibatkan imajinasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Melalui media audio visual diharapkan indra penglihatan dan pendengaran berperan sepenuhnya dalam menangkap seluruh informasi pembelajaran, serta dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu agar konsentrasi dalam proses pembelajaran lebih terfokus dan berusaha untuk meraih prestasi semaksimal mungkin.

Alasan peneliti menggunakan media audio visual karena media audio visual dapat membantu peneliti dalam menyampaikan informasi sehingga lebih jelas dan dapat dipahami oleh siswa. Hal ini di dukung penelitian sebelumnya (Herlinawati, 2013)dimana hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Mengacu pada pemaparan latar belakang tersebut maka diperlukan kajian lebih dalam tentang Pengaruh Layanan Penguasaan Konten menggunakan Teknik Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum(*pretest*)diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual. (2) Untuk mengetahui tingkatmotivasi belajar siswa setelah (*posttest*)diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah *Pre-experimental design*, yang dimaksud dengan penelitian *eksperimental* yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap subjek peneletian. Penelitian inimenggunakan *one group pretest-posttest design*, yaitu *eksperimen*yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Dalam desain ini sebelum diperlakukan diberikan terlebih dahulu

sampel dari *pretest*(tes awal) dan akhir pembelajaran diberi *posttest* (tes akhir).

Penelitian *one group pretest posttest desaintergambar* sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan :

O_1 = Sebelum (*pretest*)
diberikan treatment
 X = Treatment
 O_2 = Setelah(*posttest*)
diberikan treatment

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2014: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yang terdiri 7kelas yang berjumlah 178 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2014: 81). Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel secara tertentu dengan maksud atau kreteria tertentu, hal ini sejalan yang diungkapkan oleh sugiyono (2014: 85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yang berjumlah 24 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala dalam penelitian ini adalah skala model skala *likert*. Sugiyono (2014: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket yang digunakan pada penelitian ini berbentuk *checklist*(√). Skala *likert* adalah angket yang menggunakan lima format respon yang di gunakan dalam instrumen penelitian ini terdiri dari 5 kategori jawaban yaitu, (S) selaludengan skor 5, (SR) sering dengan skor 4, (KD) kadang-kadang dengan skor 3, (JR) jarang dengan skor 2, (TP) tidak pernah dengan skor 1, yang di isi dengan tanda *checklist*. Data yang terkumpul kemudian dilakukan

pengukuran dan pembagian skor dengan skala *likert*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini untuk melihat apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu sebelum (*pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon* memanfaatkan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS 20).

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data

T = Jumlah rangking dari nilai selisih yang negative atau positif

HASIL PENELITIAN

1. Hasil sebelum (*pretest*)diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2017 terhadap siswa kelas VIII G yang berjumlah 24 orang, diperoleh hasil motivasi belajar siswa seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1
Hasil *Pretest* Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII G

Interval Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
>135	Sangat Tinggi	0	0%
109-134	Tinggi	3	12,5%
83-108	Sedang	8	33,3%
57-82	Rendah	11	45,8%
< 56	Sangat Rendah	2	8,3%

Jumlah	24	100%
---------------	----	------

Tabel 2
Perolehan Skor Motivasi Belajar Masing-Masing Siswa Sebelum diberikan Perlakuan Pada Kelas VIII G

Kode	Skor	Kategori
1	65	Rendah
2	90	Sedang
3	98	Sedang
4	62	Rendah
5	63	Rendah
6	68	Rendah
7	88	Sedang
8	125	Tinggi
9	76	Rendah
10	119	Tinggi
11	62	Rendah
12	78	Rendah
13	73	Rendah
14	94	Sedang
15	55	Sangat Rendah
16	80	Rendah
17	79	Rendah
18	70	Rendah
19	105	Sedang
20	53	Sangat Rendah
21	102	Sedang
22	88	Sedang
23	87	Sedang
24	123	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 24 siswa pada *pretest* angket motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0%, kategori tinggi 3 orang siswa dengan persentase (12,5%), kategori sedang 8 orang siswa dengan persentase (33,3%), kategori rendah 11 orang siswa dengan persentase (45,8%), kategori sangat rendah 2 orang siswa dengan persentase (8,3%).

2. Hasil setelah (*posttest*) diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual

Setelah memberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan kepada siswa, maka kemudian peneliti mengukur kembali tingkat motivasi belajar siswa. Adapun hasil dari pengukuran motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil *Posttest* Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII G

Interval Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
>135	Sangat Tinggi	4	16,6%
109-134	Tinggi	11	45,8%
83-108	Sedang	9	37,5%
57-82	Rendah	0	0%
< 56	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		24	100%

Tabel 4
Perolehan Skor Motivasi Belajar Masing-Masing Siswa Setelah Diberikan Perlakuan Pada Kelas VIII G

Kode	Skor	Kategori
1	88	Sedang
2	116	Tinggi
3	119	Tinggi
4	84	Sedang
5	83	Sedang
6	88	Sedang
7	114	Tinggi
8	140	Sangat Tinggi
9	111	Tinggi
10	138	Sangat Tinggi
11	85	Sedang
12	111	Tinggi
13	90	Sedang
14	120	Tinggi
15	87	Sedang
16	114	Tinggi
17	113	Tinggi
18	92	Sedang
19	136	Sangat Tinggi
20	84	Sedang
21	125	Tinggi
22	115	Tinggi
23	112	Tinggi
24	137	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa, setelah siswa mendapatkan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media

audio visual terjadi peningkatan, sebagaimana motivasi belajar siswa yang awalnya rendah menjadi tinggi terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest*

yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwa dari 24 siswa pada *posttest* tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan presentase (16,6%), kategori tinggi 11 orang siswa dengan presentase (45,8%), kategori sedang 9 orang siswa dengan persentase (37,5%), dan kategori rendah dan sangat rendah dengan persentase (0%).

3. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) dan Setelah (*Posttest*) diberikan Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Teknik Media Audio Visual.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon* memanfaatkan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS 20). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual. Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Pretest dan Posttest
Test Statistics^a

	Setelah – Sebelum
Z	-4,288 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, bisa dilihat bahwa motivasi belajar siswa pada kolom Asymp. Sig. (2- tailed) *significanes* untuk uji dua sisi adalah 0,000 yang dengan bentuk lain ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Ini berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu sebelum (*Pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Kelas VIII G di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu Sebelum (*Pretest*) diberikan Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Teknik Media Audio Visual

Berdasarkan Hasil dari *pretest* 24 orang siswa kelas VIII G SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yang mempunyai motivasi belajar yang berbeda- beda antara siswa dan siswa lainnya dalam kategori sangat rendah 2 orang siswa dengan presentase 8,3%, kategori rendah 11 orang siswa

dengan presentase 45,8%, kategori sedang 8 orang dengan persentase 33,3%, kategori tinggi 3 orang siswa dengan presentase 12, 5%, dan kategori sangat tinggi dengan presentase 0%. Berdasarkan persentase tersebut menunjukkan motivasi belajar pada diri masing-masing siswa. Sehingga dengan kondisi ini butuh pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya layanan penguasaan konten dengan teknik khusus seperti penggunaan media, menurut (Wati, 2016: 2) media merupakan sesuatu yang dapat menyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Untuk melihat ada tidaknya perubahan dari tingkat motivasi belajar siswa dapat dipaparkan pada hasil *posttest*.

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Kelas VIII G SMP di Negeri 6 Kota Bengkulu Setelah (*Posttest*) diberikan Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Teknik Media Audio Visual

Setelah diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual mengalami peningkatan dengan melihat kategori presentase yaitu sangat tinggi 4 orang siswa dengan presentase 16,6%, kategori tinggi 11 orang siswa dengan presentase 45,8%, kategori sedang 9 orang siswa dengan kategori 37,5%, sedangkan kategori presentase rendah dan sangat rendah 0%. Dilihat dari presentase tersebut adanya

peningkatan motivasi belajar siswa pada hasil *pretest* dan *posttest* melalui layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual.

Layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan yang dapat digunakan dalam pembelajaran, sesuai dengan pendapat Prayitno (2012: 89) Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Untuk memperkuat proses pembelajaran layanan penguasaan konten dapat dilakukan dengan pengembangan teknik khusus salah satunya teknik penggunaan media audio visual. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya menurut (Herlinawati: 2013) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Menurut (Wati, 2016: 62) mengemukakan bahwa media audio visual berupa video memiliki beberapa kelebihan, diantaranya bisa menarik perhatian untuk priode yang singkat dan rangsangan lainnya, dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis, bisa menghemat waktu rekaman dapat diputar berulang-ulang, keras lemahnya suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.

3. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Sebelum(*Pretest*) dan Setelah(*Posttest*) diberikan Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Teknik Media Audio Visual.

Dari hasil analisis data Asymp. Sig. (2-tailed) *significanes* untuk uji 2 sisi yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual.

Layanan penguasaan konten ini sangat baik digunakan. Layanan Penguasaan Konten merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya (Aqib, 2012: 81). Sedangkan media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi (Wati, 2016: 44). Fungsi dari media audio visual salah satunya Fungsi Edukatif yaitu memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berfikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan pola berpikir siswa. (wati, 2016:23).

Sebagaimana hasil dari penelitian sebelumnya mengenai media audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar, penelitian

yang dilakukan oleh Sutarno (2014) dengan judul pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar kompetensi dasar sistem rem siswa pada kelas XI SMK Taruna Bangsa Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa variabel penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Adapun Tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII G SMP Negeri 6 Kota Bengkulu sebelum (*pretest*) diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual terdapat 2 orang siswa kategori sangat rendah, 11 orang siswa kategori rendah, 8 orang siswa kategori sedang, 3 orang siswa tinggi dan tidak terdapat kategori siswa yang sangat tinggi.
2. Adapun tingkat Motivasi belajar siswa kelas VIII G SMP Negeri 6 Kota Bengkulu setelah (*Posttest*) diberikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio visual, meningkat menjadi kategori sangat tinggi 4 orang siswa, kategori tinggi 11 orang siswa, kategori sedang 9 orang siswa dan tidak terdapat kategori rendah ataupun sangat rendah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan layanan penguasaan konten menggunakan teknik media audio

visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII G di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

SARAN

Berdasarkan hasil uraian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
Agar dapat menyediakan berbagai instrumen bagi guru pemimbing agar guru pemimbing dapat mengungkapkan masalah yang dialami siswa serta meningkatkan kinerja guru pemimbing terutama didalam bidang layanan konseling.
 2. Bagi Guru Pemimbing
Disarankan untuk dapat melaksanakan layanan penguasaan konten disekolah untuk membantu permasalahan siswa salah satunya motivasi belajar rendah dengan menggunakan media audio visual.
 3. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling
Diharapkan lebih meningkatkan keterampilan calon konselor atau guru pemimbing disekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling
 4. Bagi Peneliti lainnya
Perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan mempelajari kelemahan dalam penelitian ini, serta dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.
2. Bagi Siswa
Setelah mengikuti layanan penguasaan konten dengan teknik media audio visual siswa dapat memanfaatkan pelayanan tersebut untuk mengoptimalkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S.B. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin: PT Rineka Cipta.
- Haryoko.2009.EfektivitasPemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran.*JurnalEdukasi @Elektro*.Vol. 5 No. 1.
- Helinawati. 2013. Pemanfaatan Media Audio Visual Materi Sistem Predaran Darah untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar. *Skripsi FKIP UNILA*.
- Prayitno.2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: UNP
- Sardiman, A.M. 2016. *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutarno.2014. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Kompetensi Dasar Sistem Rem Siswa Kelas XI SMK Taruna Bangsa.*Jurnal Gardan*. Vol. 4 No. 1.

Usman, H, & Akbar, S.P. 2008.
Pengantar Statistika.
Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wati, E.R. 2016.*Ragam Media
Pembelajaran.* Yogyakarta:
PT Kata Pena.

Wahab, R. 2015. *Psikologi Belajar.*
Palembang: PT
RajaGrafindo Persada.

